

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan di UPT Puskesmas Sukmajaya pada 68 balita usia 24 – 59 bulan sebagai berikut:

- a. Dari 68 responden, proporsi kejadian *stunting* pada balita usia 24 – 59 bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kecamatan Sukmajaya Depok adalah 29,4%. Sebagian besar balita berusia 24 – 36 bulan yaitu sebanyak 55,9%, sebanyak 50% balita berjenis kelamin perempuan, sebanyak 89,1% balita memiliki berat badan lahir normal, sebanyak 80,9% balita memiliki panjang badan lahir normal, sebanyak 61,8% balita memiliki asupan energi cukup, sebanyak 91,1% balita memiliki asupan protein cukup, dan sebanyak 70,6% ibu balita memiliki tinggi badan normal.
- b. Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan bermakna antara berat badan lahir terhadap kejadian *stunting* pada balita ($p < 0,05$)
- c. Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan bermakna antara panjang badan lahir terhadap kejadian *stunting* pada balita ($p < 0,05$)
- d. Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan bermakna antara asupan energi terhadap kejadian *stunting* pada balita ($p < 0,05$)
- e. Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan bermakna antara asupan protein terhadap kejadian *stunting* pada balita ($p < 0,05$)
- f. Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara tinggi badan ibu terhadap kejadian *stunting* pada balita ($p > 0,05$)

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Penelitian dan Peneliti Lain

- a. Diharapkan adanya penelitian dengan desain lain yang dapat menggambarkan hubungan sebab-akibat agar lebih jelas dalam mengetahui faktor apa saja yang lebih dahulu dapat menjadi sebab dan akibat terjadinya *stunting* pada balita.
- b. Masih banyak terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, diharapkan dapat dilakukan penelitian dengan memasukkan berbagai variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini, seperti faktor genetik dan pola asuh.

V.2.2 Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan kepada ibu hamil untuk dapat menjaga pola makannya sesuai dengan gizi seimbang agar tidak melahirkan bayi dengan berat lahir dan panjang lahir rendah sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya *stunting* pada balita.
- b. Diharapkan kepada keluarga terutama ibu untuk dapat memberikan asupan gizi yang cukup sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya *stunting* pada balita.

V.2.3 Bagi Pemerintah

- a. Diharapkan Dinas Kesehatan bersama dengan Pemerintah Kota Depok, serta instansi lain yang terkait dapat memberikan solusi atau membuat kebijakan dalam rangka memperbaiki status gizi balita khususnya *stunting*.
- b. Diharapkan Dinas Kesehatan memberikan informasi secara luas baik melalui penyuluhan maupun pelatihan kepada masyarakat maupun kader kesehatan mengenai pentingnya pencegahan dan penanggulangan kejadian *stunting*.